

ABSTRAK

PENGARUH BUDAYA *EWUH PEKEWUH*, MORALITAS, DAN KOMITMEN ORGANISASI PEGAWAI NEGERI SIPIL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (*FRAUD*) AKUNTANSI

(Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sragen)

Brigitta Alia Devina

NIM: 162114060

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2020

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah budaya *ewuh pekewuh*, moralitas, dan komitmen organisasi Pegawai Negeri Sipil berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar Pemerintah Kabupaten Sragen dapat mengantisipasi tindakan *fraud* yang dapat dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil, hal tersebut dapat ditinjau dari budaya *ewuh pekewuh*, moralitas, dan komitmen organisasi.

Responden pada penelitian ini merupakan Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada bagian keuangan di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sragen. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan skala Likert 5 (lima) tingkat preferensi jawaban. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda pada progam SPSS 22.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel moralitas berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Sedangkan variabel budaya *ewuh pekewuh* dan komitmen organisasi tidak berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Hasil dari ketiga variabel tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yaitu variabel moralitas yang memiliki nilai signifikansi 0,000, budaya *ewuh pekewuh* memiliki nilai signifikansi 0,909, dan komitmen organisasi memiliki nilai signifikansi 0,503.

Kata kunci: budaya *ewuh pekewuh*, moralitas, komitmen organisasi, kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

ABSTRACT

THE EFFECT OF EWUH PEKEWUH CULTURE, MORALITY, AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT OF CIVIL SERVANTS TOWARDS THE TENDENCY OF ACCOUNTING FRAUD

(A Study Case on Sragen Regency Regional Apparatus Organization)

Brigitta Alia Devina

NIM: 162114060

Sanata Dharma University

of Yogyakarta

2020

This research aims to test the effects of “ewuh perkewuh” culture, morality, and organizational commitment of Civil Servants towards the tendency of accounting fraud. This research is important to be done so that the Sragen Regency Government can anticipate fraud that can be carried out by Civil Servants, this can be seen from the culture of Pekewuh, morality, and organizational commitment.

The respondents of this research are Civil Servants who work in the financial department in each Regional Apparatus Organization of Sragen Regency. The instrument used in this research is questionnaire with a Likert's scale of 5 (five) response preference level. The data analysis technique used in this research is the validity and reliability test. Hypothesis testing used in the research is a multiple linear regression analysis in the SPSS 22 program.

The results of multiple linear regression analysis shows that the variable of morality has a negative effect on the tendency of accounting fraud. Meanwhile, the culture variables of ewuh pekewuh and organizational commitment do not have any negative influence on the tendency of accounting fraud. The results of the three variables are proven by the results of the t test, namely the morality variable which has a significance value of 0,000, the culture of ewuh pekewuh has a significance value of 0.909, and organizational commitment has a significance value of 0.503.

Key words: *ewuh pekewuh culture, morality, organization commitment, the tendency of accounting fraud.*